BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corona Virus Disease-19 atau yang biasa dikenal dengan virus corona menjadi hal yang meresahkan disetiap negara. Virus yang berasal dari China yang hadir pada akhir tahun 2019 ini menjadi topik utama yang diperbincangkan di seluruh dunia. Kasus ini diduga berkaitan dengan pasar hewan Huanan di Wuhan yang menjual berbagai jenis binatang salah satunya adalah kelelawar. Pada permasalahan Covid-19, diduga virus ini dibawa oleh kelelawar dan binatang lain yang di konsumsi manusia sehingga terjadi penularan. Virus ini mulai masuk ke Indonesia pada awal Februari 2020 dan telah mencapai 3.331.206 kasus. Pandemi virusi corona (covid-19) masih menghantui, khususnya di Indonesia. Sejak pertama kasus diumumkan, lonjakan pasien positif terus terjadi dan kian meningkat.[1]

Besarnya bahaya dan ancaman Covid-19 pada akhirnya membuat negara-negara di dunia mengambil sikap dan langkah tegas. Dalam situasi seperti ini pemerintah memainkan peran

[1] Dalillah Salsabilla dkk, *Optimisme UMKM Kala Pandemi Covid-19*, (Serang: Media Madani,2021), hlm. xii

pentingnya. Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang di lakukan pemerintahan untuk mengurangin dampak Covid-19 terhadap perekonomian. Saat ini tercatat program-program prioritas telah dieksekusi dengan baik, diantaranya Banpres Produktif Usaha Mikro, Bantuan Subsidi Gaji, serta program bantuan sosial PKH (Program Keluarga Harapan), Kartu Sembako/BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai), Bansos Sembako Jabodetabek, Logistik/Pangan/Sembako, BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dana Desa, dan Diskon Listrik. Namun, bantuan dari pemerintah saja tidak cukup membantu. Masyarakat atau umat Islam khususnya harus bersinergi dalam menghadapin pandemi dan tata kehidupan normal baru (New Normal).[2]

Di situasi seperti ini sangat memprihatinkan melihat pendapatan ekonomi keluarga yang semakin menurun dalam bertahan menghadapi wabah dan kehidupan sehari-hari, fakta ini sangat mengkhawatirkan karena dapat menimbulkan banyak masalah baru, antara lain meningkatnya kemiskinan, pengangguran

[2] Ratna, “ Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kota Palembang Di Era New Normal “, Jurnal La Riba: Jurnal Perbankan Syariah, Vol. 2 No. 01 (Juli-Desember, 2020), 87

akibat adanya PHK besar-besaran, kriminalitas, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), masalah kesehatan mental, dan lain-lain. Kebijakan untuk #DiRumahAja guna pengurangan penyebaran Covid-19 dalam waktu yang panjang, kini telah berdampak pada penurunan pendapatan pekerja berupah harian. Pada sektor ekonomi hampir semua pelaku usaha, karyawan, pedagang kecil akan terkena imbas dari kemungkinan resesi ekonomi akibat Covid-19.[3]

Akibat dari terjadinya pandemic diperkirakan jutaan orang akan jatuh kedalam masalah lain yaitu kemiskinan. Adapun indikator kemiskinan tidak hanya mencakup penghasilan, namun juga akses ke air bersih, pendidikan, listrik, makanan dan enam indikator lainnya. dampak paling ringan COVID-19 terhadap pertumbuhan ekonomi akan menaikkan tingkat kemiskinan dari 9,2% pada September 2019 ke 9,7% pada akhir 2020. Hal ini berarti bahwa akan ada 1,3 juta orang yang jatuh miskin dan akibat dari pandemic COVID-19 tingkat kemiskinan akan meningkat menjadi 12,4%, menyiratkan bahwa 8,5 juta orang akan menjadi

[3] Dalillah Salsabilla dkk, *Optimisme UMKM Kala Pandemi Covid-19*, (Serang: Media Madani,2021), hlm. xii

miskin.[4] Salah satu faktor yang menyebabkan kemiskinan adalah masyarakat yang berpenghasilan minim semakin sulit mendapatkan penghasilan sehari-hari karena diberlakukannya kebijakan pemerintah.

Akibat dari pandemic bukan hanya masalah kemiskinan yang menjadi problematika di negara Indonesia, tetapi masalah lainnya yaitu besarnya angka pengangguran akibat adanya PHK besar-besaran dan lulusan-lulusan baru dari kalangan Sekolah Menengah Akhir. Berdasarkan data BPS atau Badan Pusat Statistik 2020 lalu, TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) mencapai 7,07 persen dari 138,22 juta angkatan kerja. Artinya terdapat 9,77 juta penduduk pengangguran terbuka. Walaupun terjadi kenaikan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) smebanyak 0,24 persen poin menjadi 67,77 persen, terjadi penurunan pada jumlah penduduk yang bekerja. Berdasarkan klasifikasi tempat tinggal terdapat 8,98 persen pengangguran dari jumlah tersebut. Sedangkan untuk daerah perdesaan terdapat 4,71 persen penduduk. Menurut Kepala BPS, tingkat pen gangguran di Indonesia sudah mencapai 2, 56 juta penduduk dari 29,12 juta penduduk usia kerja. Pandemi Covid-19

[4] Asep Suryadi, Ridho Al Izzati, Daniel Suryadarma, *The Impact Of COVID-19 Outbreak On Poverty: An Estimation for Indonesia*(Jakarta: The Smeru Research Institusi, 2020). Hlm I

turut memberikan imbasnya dalam jumlah pengangguran tersebut. Ada 760 ribu penduduk yang termasuk dalam bukan angkatan kerja, serta 1,77 penduduk yang tidak bekerja. Tidak hanya itu bahwa terdapat 24,03 juta penduduk yang bekerja mengalami pengurangan jam kerja.[5]

Ruang lingkup masyarakat dalam sudut pandang perekonomian sendiri memiliki lingkup yang luas. Di mana, aktivitas yang mencakup berbagai hal yang secara langsung berkaitan dengan kegiatan perekonomian maupun hal lain yang secara tidak langsung menjadikan kegiatan perekonomian lebih baik.[6] Masyarakat dapat berperan dalam menyediakan marketable maupun non marketable good and service sebagai cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik dalam bentuk aktivitas reguler maupun temporer.[7]

Sebelum adanya lembaga simpan pinjam syariah, masyarakat kecil dan menengah dalam menambah modal usahanya

---

[5]S Dian Andriyanto, *Tingkat Pengangguran Sampai 2,56 Juta Orang, Kepala BPS : Imbas Pandemi COVID-19,* https://bisnis.tempo.co/read/1444706/tingkat-pengangguran-sampai-2-56-juta-orang-kepala-bps-imbas-pandemi-covid-19, 23 Desember 2021, 11:05 WIB.

[6] Lita Ayudha Ningsih, " Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan UKM (Usaha Kecil Mikro) Sebagai Layanan Pemberi Modal Kegiatan Usaha (Studi Kasus Pada 3 Lembaga Keuangan Koperasi Syariah Di Kota Palembang)," (Palembang: *Skripsi* UIN Raden Fatah Palembang, 2018), hlm. 1

[7] Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII,*Ekonomi Islam*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, hlm. 1

dengan cara meminjam kepada rentenir atau lembaga simpan pinjam konvensional yang beban bunganya cukup tinggi serta cara mengakses sumber pendanaan dari bank yang terlalu sulit bagi masyarakat menengah kebawah. Hal ini disebabkan karena sistem dan persyaratan pembiayaan yang berlaku sangatlah rumit, sehingga masyarakat tidak mampu memenuhi persyaratan bank tersebut. Mengetahui hal tersebut Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) merasa prihatin terhadap usaha kecil dan menengah, sehingga mulai merekomendasikan sistem keuangan yang lebih sesuai dengan kondisi usaha kecil dan sesuai dengan prinsip syariah Islam. Alternatif tersebut adalah dengan terealisasinya Koperasi Abdi Kerta Raharja (AKR) Syariah di kalangan masyarakat. dilihat dari kenyataan tersebut, Koperasi Abdi Kerta Raharja (AKR) Syariah sangat membantu masyarakat untuk memberikan akses bagi UMKM dalam memperoleh sumber-sumber permodalan.[8]

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau Badan Hukum Koperasi dengan melaksanakan

[8] Rizki Afri Maulana, "Peranan Program Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (Kjks Bmt) Dalam Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Padang", http: //Jurnal.Ensiklopediaku.Org, Vol. 1 No. 3 (Oktober, 2019), 291-292

kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi Indonesia secara yuridis dapat dilihat pada undang-undang koperasi No. 12 Tahun 1967 pasal 3 yang menekankan pada pengertian koperasi sebagai organisasi ekonomi, berwatak sosial, dan dikelola berdasarkan kekeluargaan.[9]

Koperasi simpan-pinjam merupakan suatu lembaga keuangan dan termasuk sebagai lembaga intermediari, meskipun demikian lembaga keuangan ini memiliki sifat yang khusus sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi. Menurut permen KOP&UMKM nomor 15/per/M.KUKM/2015 khususnya pasal 19 disebutkan bahwa kegiatan usaha simpan-pinjam meliputi: menghimpun simpanan dari anggota memberikan pinjaman kepada anggota, calon anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain dan atau anggotanya:, dan mengelola keseimbangan sumber dana dan penyaluran pinjaman. Calon anggota koperasi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) , dalam waktu selambat lambatnya 3(tiga) bulan wajib menjadi anggota koperasi. Kegiatan usaha simpan-pinjam dengan koperasi lain dilakukan melalui kemitraan yang dituangkan dalam perjanjian tertulis.[10]

---

[9] Muhammad Arif, Pengantar Bisnis, (Tanjung Pura: 2015) h. 58&28

[10] Sri Purwantini, *Kajian Pengelolaan Dana Koperasi Simpan Pinjam Konvensional Di Kota Semarang*, (Semarang: 2016) hlm.134.

Koperasi syariah adalah bentuk koperasi yang memiliki prinsip, tujuan, dan kegiatan usaha yang berdasarkan syariah Islam, yaitu Al-quran dan Assunnah. Adapun ayat tentang koperasi syariah adalah:

وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِ ثْمِ وَا لْعُدْوَا نِ ۖ وَا تَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَا بِ....

"....Dan, bekerjasamalah dalam kebaikan dan ketakwaan, dan janganlah saling bekerjasama dalam dosa dan permusuhan."[11]

Di Indonesia saat ini mulai banyak bermunculan koperasi syariah, yang harapannya adalah mengubah sistem konvensional menjadi syariah dan memperbanyak lembaga ekonomi syariah seperti koperasi.[12]Dalam mengatasi kondisi perekonomian yang terus berubah-ubah, menjalani bisnis baik yang berskala besar atau kecil bisa menjadi sumber pendapatan utama maupun sampingan. Untuk memulai bisnis tersebut, seorang pengusaha dapat mewujudkannya dengan menggunakan modal pribadi, bisa perorangan maupun kelompok. Namun, jika dana pribadi tidak mencukupi, maka langkah yang akan diambil oleh seorang pengusaha adalah mencari pinjaman modal usaha. Disinilah peran koperasi begitu penting bagi masyarakat di Indonesia banyak sekali

---

[11] QS. Al-Maaidah (5): 4.

[12] Faizul Muttaqien, "Peranan Koperasi Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Anggota Menurut Tinjuan Ekonomi Islam (Studi Kasus Koperasi Syariah Al-Ikhlas Tanjung Gusta Medan)" (Medan: *Skripsi* UIN Sumatra Utara, 2020), h. 2.

masyarakat yang meminjam uang kepada koperasi sebagai modal untuk membuka usaha. [13]

Salah satu koperasi yang dipilih oleh masyarakat adalah koperasi Abdi Kerta Raharja (AKR) Syariah. Koperasi memanglah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki seluruh anggota untuk kepentingan bersama demi terwujudnya Kesejahteraan Ekonomi, Namun tidak semua koperasi mempunyai manajemen dan produk yang sama demi kesejahteraan anggota. Mengapa harus koperasi Abdi Kerta Raharja (AKR) syariah ?

1. Pembiayaan Syariah. Pembiayaan dan Simpanan menggunakan Akad Syariah Islam yang diawasi oleh Pengawas dari DSN MUI, In Sya Allah terhindar dari Riba.
2. Bagi Hasil. Penetapan Bagi hasil dan Margin yang menguntungkan Anggota.
3. Kegiatan Sosial. Kepedulian yang tinggi terhadap Anggota dengan Rutin mengadakan Kegiatan Sosial Berupa Pembangunan Rumah Layak Huni, Pendidikan Paket C, Khitan Masal, Santunan Anak Yatim, Qurban dll.
4. Terjamin. Terpercaya dan Memiliki hubungan baik dengan para stakeholder-stakeholder terkait.

---

[13] Chindy Indah Pratiwi, "Praktik Peminjaman Modal di PNM Mekaar Syariah (studi kasus di kecamatan salem kabupaten brebes)" (Purwokerto: *Skripsi* IAIN PURWOKERTO,2020), hal 3.

Koperasi Abdi Kerta Raharja (AKR) Syariah menjadi salah satu koperasi syariah yang sangat membantu di wilayah provinsi Banten khususnya di Tangerang dan Unyur Serang. Koperasi Abdi Kerta Raharja memiliki Prinsip Pelayanan pada anggota dan masyarakat adalah ***"Semakin Miskin, Semakin Bankable " (Layak Diberi Pelayan Kredit)"*** karena masyarakat miskinlah yang perlu dibantu.Selanjutnya Prinsip Pelayanan ini dinamakan ***Pola "Gebrak Sipintar "(Gerakan Brantas Kemiskinan melalui Simpanan Pinjaman Tanpa Agunan dan Resiko)*** yang saat ini dijadikan sebagai Program Unggulan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanggerang.[14]

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang penulisan judul skripsi diatas, agar pembahasan skripsi ini lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas tentang "Peranan Koperasi Abdi Kerta Raharja (AKR) Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Masa Pandemi (Studi di Desa Unyur-Banten)". Dalam hal ini penelitian terfokus pada peranan koperasi untuk membantu masyarakat memiliki modal usaha mikro/makro untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari di masa pandemic Covid-19 dan juga peranan penting koperasi untuk masyarakat .

---

[14] KSPPS Abdi Kerta Raharja, " Website Resmi koperasi (AKR) Abdi Kerta Raharja syariah", *http://abdikertaraharja.co.id/*. diakses, pada 9 Mei 2022, pukul 10.00 WIB.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan bahwa pokok-pokok peru. masalahan yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan Abdi Kerta Raharja (AKR) Syariah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa pandemi (Studi Kasus di Desa Unyur, Serang-Banten) ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peranan Abdi Kerta Raharja (AKR) Syariah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa pandemi (Studi Kasus di Desa Unyur, Serang-Banten).

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan diatas adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemikiran dan dapat dijadikan sumber informasi yang berkaitan dengan peranan koperasi untuk masyarakat ataupun dapat dijadikan referensi dan pengetahuan bagi peneliti yang melakukan penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis,
   a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai penambah wawasan dan informasi bagi pembaca mengenai peranan koperasi sebagai alternatif membantu mensejahterakan masyarakat.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini bermanfaat bagi universitas sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan koleksi bahan referensi yang berguna bagi pihak yang membutuhkan.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa sebagai penambah wawasan dan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai peranan koperasi yang berlabel Syariah .

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat sebagai pemberi informasi mengenai peran penting koperasi di masa pandemic sebagai tempat peminjaman modal untuk membuka usaha mikro/makro.

F. Penelitian Terduhulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu digunakan sebagai alat bantu dalam memberikan gambaran terkai penelitian yang akan dilakukan. Manfaat yang bisa didapat ialah berupa gambaran tentang bagaimana Menyusun kerangka berpikir. Penelitian ini menggunakan 8 jurnal sebagai sumber data penelitian terdahulu

yang relevan, Adapun ringkasan penelitian terdahulu yang telah penulis baca adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No.	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
1.	Nur Syamsiyah, Annisa Martina Syahrir, Is Susanto[15]	penelitian saya dan penelitian ini sama-sama membahas peran koperasi syariah untuk UMKM dan Sama-sama menggunakan metode kualitatif .	perbedaan lokasi penelitian dan koperasi yang diteliti. Penelitian ini hanya berfokus pada pemberdayaan UMKM kalau penelitian saya berfokus pada peningkatan kesejateraan masyarakat.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi syariah memiliki potensi dan peranan yang sangat besar dalam upaya mendukung pemberdayaan UKM di Bandar Lampung. Dengan memberikan pembiayaan kredit usaha dengan nisbah bagi hasil yang disepakati 30:70 dengan marjin 18% pertahun

[15] Nur Syamsiyah, Annisa Martina Syahrir, Is Susanto, "Peran Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Terhadap Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah Di Bandar Lampung", Al-Amin : Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam, Vol. 2 No. 1 (2019). 67-69.

No.	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
2.	Ratna [16]	Sama-sama membahas peranan koperasi syariah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Dalam isi pembahasannya ada yang membahas tentang dampak dari pandemic COVID-19 yang mengakibatkan kacaunya ekonomi negara, seperti terjadinya PHK, pengguran, kemiskinan, kurangnya peluang kerja. Sama- sama menggunakan penelitian kualitatif.	Perbedaan wilayah dan koperasi yang di teliti. Dalam penelitian ini lebih memfokuskan peranan koperasi syariah untuk kesejahteraan masyarakat pada Era New Normal , kalau dalam penelitian saya berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dimasa saat pandemic COVID-19.	Hasil penelitian ini menunjukkan koperasi syariah memiliki peran diantaranya ialah menjauhkan masyarakat dari jeratan rentenir atau riba, mengajak masyarakat untuk mempercayakan keuangannya kepada koperasi syariah, masyarakat dunia usaha mikro diajak untuk lebih disiplin dalam mengelola keuangan hasil usahanya.

[16] Ratna, " Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kota Palembang Di Era New Normal ", Jurnal La Riba: Jurnal Perbankan Syariah, Vol. 2 No. 01 (Juli-Desember, 2020), 68.

No.	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
3.	Rizki Afri Mulia[17]	Sama-sama membahas peran koperasi syariah untuk UMKM. Sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Perbedaan lokasi penelitian dan koperasi yang diteliti. Penelitian ini lebih terfokus pada pemberdayaan UMKM.	Penelitian ini menyimpulkan bahwa Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (KJKS BMT) untuk Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah telah efektif dengan memberikan pembiayaan dalam penambahan modal ke UMKM untuk pengembangan bisnis mereka.

[17] Rizki Afri Maulana, "Peranan Program Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (Kjks Bmt) Dalam Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Padang", http: //Jurnal.Ensiklopediaku.Org, Vol. 1 No. 3 (Oktober, 2019), 291-292.

No.	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
4.	Choirul Kurniawan[18]	Sama-sama membahas masalah kesejahteraan masyarakat dengan bantuan koperasi syariah, dalam penelitian ini juga membahas masalah terkait ekonomi masyarakat. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif dimana peneliti melakukan wawancara, observasi, dokumentasi dan tes quisoner secara langsung di tempat penelitian.	Dalam penelitian ini difokuskan pada pengoptimalan koperasi syariah untuk kesejahteraan dan kalua dalam penelitian saya memfokuskan peranan si koperasi syariah dalam meningkatkan kesejahteraan. Dalam penelitian ini tidak ada sangkut paut dengan kejadian pandemic COVID-19. Dalam penelitian saya tidak menggunakan quisoner untuk pengambilan datanya,	Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa menjalankan koperasi yang maju tidak hanya memiliki modal yang cukup, tetapi keuletan dan pendampingan bagi pelaku usaha juga harus ditingkatkan.

[18] Choirul Kurniawan, " Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kebonagung Dengan Cara Mengoptimalisasikan Koperasi Syariah", Jurnal Dialetika, Vol. 5 No. 2 (September,2020), 214.

No.	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
5.	Tri Handayani, Avelius Dominggus Sore, Yunita Astikawati[19]	Sama-sama membahas peran koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan dan sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi,wawancara dan dokumentasi, dengan menjadikan data primer dan data sekunder sebagai sumber data untuk penelitian.	Dalam penelitian ini hanya membahas kesejahteraan anggota dalam koperasi unit desa bale yotro desa beloyang kalau penelitian saya membahas tentang kesejateraan masyarakat di daerah kecamatan pasar kemis. Dalam penelitian ini pun koperasi yang di teliti buka koperasi syariah.	Hasil penelitian menjelaskan koperasi ini berperan besar dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan upaya koperasi dalam kesejahteraan anggota adalah mengembangkan usaha yang dimiliki koperasi dengan menyediakan kebutuhan yang dibutuhkan oleh anggota.

[19] Tri Handayani, Avelius Dominggus Sore, Yunita Astikawati, "Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Koperasi Unit Desa Bale Yotro Desa Beloyang", JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 5 No. 2 (2020), 106

No.	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
6.	Mila Bistiana, Rachma Indrarini[20]	Sama-sama meneliti tentang perana koperasi dimasa pandemic. Dalam penelitian ini juga membahas tentang penurunan ekonomi akibat terjadinya pandemic COVID-19.	Dalam penelitian ini hanya berfokus untuk pemberdayaan UMKM dimasa pandemic COVID-19 kalau penelitian saya berfokus pada kesejahteraan pada masyarakat dimasa pandemic COVID-19. Koperasi syariah yang di teliti pun berbeda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum covid-19 BMT Mandiri artha syariah memberikan pendanaan dengan lancar tetapi setelah pandemi banyak UMKM yang gagal bayar, sehingga BMT memberikan kelonggaran waktu pembayaran dan lebih selektif untuk memberikan pendanaan.

[20]Mila Bestiana, Rachma Indrarini, "Peran BMT Mandiri Artha Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Kabupaten Bojonegoro Pada Masa Pandemi COVID-19", Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam, Vol.3 No.2 (2021), 88.

No.	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
7.	Lindiawatie, Dhona Shahreza[21]	Sama- sama menggunakan Metode penelitiannya adalah metode kualitatif dengan pengambilan data melalui wawancara terstruktur, observasi lapangan dan dokumentasi. Penelitian saya dan penelitian ini sama-sama meneliti tentang peranan koperasi syariah.	Penelitian ini hanya berfokus pada peranan koperasi untuk meningkatkan kualiatas usaha mikro sedangkan penelitian saya berfokus pada peranan koperasi untuk mensejahterakan masyarakat di masa pandemic.	Hasil dari penelitian Ini bahwa BMT BUMI telah menjalankan perannya sebagai koperasi syariah yang mampu membuat kegiatan ekonomi dan social anggotanya menjadi lebih baik dan sejahtera. Dengan menyediakan modal dan membuat anggotanya dapat lebih maju.

[21] Lindiawatie, Dhona Shahreza, " Peran Koperasi Syariah BMT Bumi Dalam Meningkatkan Kualitas Usaha Mikro", Jurnal Ekonomj Syariah San Filantropi Islam, Vol. 2 No. 1 (Juni, 2018), 4-5.

No.	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
8.	Dito Aditia Darma Nasution, Erlina dan Iskandar Muda[22]	Sama-sama membahas resiko menurunnya perekonomian Indonesia yang di akibatkan karena dampak pandemic	1. Dalam penelitian ini hanya membahas tentang dampak pandemic bagi ekonomi. 2. Kalau penelitian saya lebih membahas tentang peranan koperasi untuk kesejahteraan masyarakat dimasa pandemic. 3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan analisis data	Berdasarkan hasil penelitian, dampak pandemi COVID-19 menyebabkan rendahnya sentimen investor terhadap pasar yang pada akhirnya membawa pasar ke arah cenderung negatif.

[22] Dito Aditia Darma Nasution, Erlina Dan Iskandar Muda. " Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia", Jurnal Benefita, Vol. 5 No. 2 (Juli, 2020), 216.

No.	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
			sekunder. 4. Peneltian saya menggunakan metode penelitian kualitatif, Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder dengan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.	

G. Kerangka Pemikiran

Koperasi Abdi Kerta Raharja (AKR) Syariah adalah salah satu lembaga simpan pinjam yang dipilih masyarakat sebagi alternative peminjaman modal di masa pandemic dengan ketentuan, syarat dan akad sesuai dengan syariat islam. Kebanyakan masyarakat menjadikan koperasi sebagai tempat peminjaman modal usaha karena sejak pandemic covid-19 masuk

ke Indonesia, bank-bank di seluruh Indonesia termasuk pada daerah Tangerang di tutup akibat karena ekonomi Indonesia yang kurang stabil.

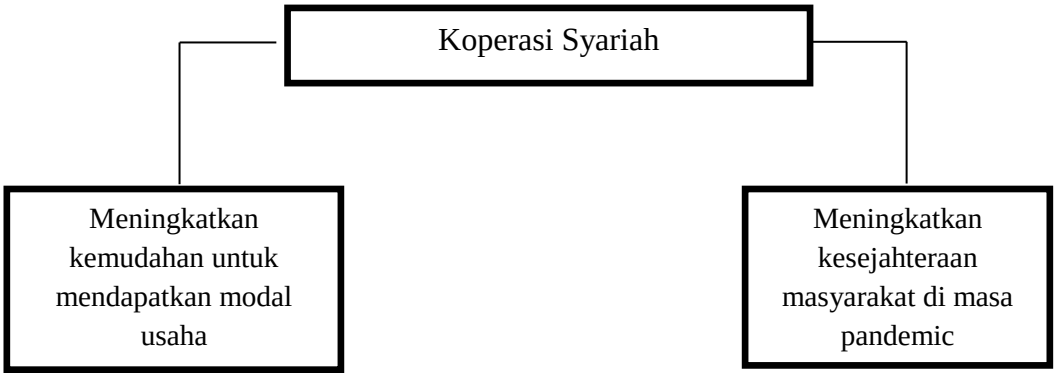

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

Dengan adanya Abdi Kerta Raharja (AKR) Syariah diharapkan dapat meningkatkan kembali perekonomian yang sempat merosot akibat pandemi dan mengembangkan peminjaman modal agar terciptanya kesejahteraan masyarakat dalam pelaksanaan ekonomi kreatif usaha.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan menggambarkan secara garis besar tentang apa yang akan ditemukan dalam skripsi ini. Skripsi ini

terdiri dari lima bab, berikut ini sistematika penulisannya secara lengkap dan jelas.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, terdapat enam sub, bab pertama membahas tentang sejarah dari Koperasi Abdi Kerta Raharja (AKR) Syariah. Sub bab kedua memebahas tentang pengertian koperasi dan koperasi syaraiah. Sub bab ketiga membahas tentang prinsip pada Koperasi Abdi Kerta Raharja (AKR) Syariah. Sub bab keempat membahas landasan hukum koperasi syariah. Sub bab kelima membahas akad pada koperasi syariah. Sub bab keenam membahas tujuan koperasi. Sub bab ketujuh membahas tentang jenis-jenis koperasi. Sub bab kedelapan membahas pemberdayaan masyarakat dan peranan kelembagaan koperasi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian dan analisis yang digunakan, waktu dan lokasi penelitian, penentuan populasi dan sampel, sumber data yang diperoleh dalam penelitian,Teknik pengumpulan dan analisis data, dan data nasabah Koperasi Abdi Kerta Raharja (AKR) Syariah selama pandemic covid-19.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai gambaran objek penelitian, deskripsi data, serta pengujian data yang akan ditarik kesimpulannya.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan pembahasan beberapa pokok permasalahan dan saran-saran.